

Berita Pers

GMF Mantapkan Fondasi Keuangan, RUPSLB Setujui Inbreng Aset Strategis dari PT Angkasa Pura Indonesia

Tangerang, 24 Oktober 2025 – PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (“GMFI” atau “Perseroan”) meneguhkan langkah transformasinya melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada Jumat (24/10) di Auditorium Garuda Indonesia. Dalam rapat tersebut, para pemegang saham menyetujui dua agenda utama, yaitu rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) serta perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian struktur permodalan. RUPSLB GMFI dihadiri oleh pemegang saham yang seluruhnya berjumlah 34.799.649.836 saham atau setara dengan 92,64% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sejumlah 28.233.511.500 (dua puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh tiga juta lima ratus sebelas ribu lima ratus) saham Seri A dan 9.332.467.476 (sembilan miliar tiga ratus tiga puluh dua juta empat ratus enam puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh enam) saham Seri B dan telah memenuhi ketentuan kuorum sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Pada agenda rapat pertama, RUPSLB menyetujui penerbitan sebanyak-banyaknya 124.269.948.745 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp25 per saham, berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan POJK No. 14/POJK.04/2019. Sementara itu, agenda kedua menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1), (2), dan (3) Anggaran Dasar Perseroan, yang mencakup penyesuaian struktur permodalan dan peningkatan modal ditempatkan serta disetor sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD.

Pondasi Baru Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

Melalui pelaksanaan aksi korporasi PMHMETD, GMFI akan menerima penyeteroran modal non-tunai (inbreng) dari PT Angkasa Pura Indonesia (API) berupa lahan seluas 972.123 m² di kawasan Bandara Internasional Soekarno-Hatta, mencakup area operasional utama Hanggar 1 hingga Hanggar 4, dengan nilai mencapai Rp5,66 triliun dan kemudian diikuti oleh transaksi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Kesuksesan dalam pelaksanaan aksi korporasi ini, akan membuat aset strategis ini menjadi bagian vital dari kegiatan perawatan

pesawat GMFI dan yang juga akan resmi menjadi aset Perseroan untuk memperkuat basis operasional dan nilai perusahaan.

Langkah korporasi ini menjadi bagian strategis dari upaya penguatan struktur permodalan dan fundamental keuangan GMFI, yang kini terefleksikan melalui posisi ekuitas yang diproyeksikan berbalik positif dari sebelumnya minus USD248,99 juta menjadi positif USD102,87 juta. Perubahan ini menandai struktur permodalan yang semakin solid dan sehat, sekaligus membuka ruang pertumbuhan yang lebih berkelanjutan bagi Perseroan.

Penyertaan modal dari API ini merupakan bagian dari program restrukturisasi Garuda Indonesia yang sebelumnya telah disetujui oleh Pemerintah, dan menegaskan integrasi strategis antara GMFI dan ekosistem aviasi nasional di bawah naungan API.

Direktur Utama GMFI Andi Fahrurrozi menjelaskan bahwa langkah ini merupakan fase penting dari transformasi menyeluruh GMFI. “Aksi korporasi ini bukan sekadar langkah finansial, tetapi pondasi strategis agar GMFI dapat bergerak lebih lincah dan berkelanjutan. Dengan memiliki aset strategis dan struktur permodalan yang lebih kuat, GMFI siap memperluas kapasitas bisnis, memperkuat kemandirian operasional, serta memperkokoh posisinya sebagai MRO terintegrasi yang andal di tingkat global,” ujar Andi.

Dana hasil PMHMETD akan dimanfaatkan sebagai modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional, memastikan standar keselamatan dan kualitas layanan tetap terjaga, serta memperkuat kepercayaan pelanggan. Dengan struktur ekuitas yang akan menjadi lebih sehat dan dukungan pemegang saham mayoritas baru, GMFI siap melangkah ke fase baru transformasi korporasi yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. Sinergi dengan API membuka peluang kolaborasi lintas sektor dalam ekosistem aviasi nasional, sekaligus memperkuat posisi GMFI sebagai perusahaan MRO kebanggaan Indonesia yang siap bersaing di pasar global.

Tentang GMF

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa *industrial services*, serta perbaikan, perawatan dan *overhaul* pesawat terbang. Sebagai MRO terbesar di Indonesia yang berpengalaman lebih dari 70 tahun. GMF mulanya berdiri sebagai Divisi Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. berlokasi di Bandara Internasional Soekarno Hatta. GMF telah melayani lebih dari 190 pelanggan yang berasal dari 60 negara di dunia. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, GMF telah diakui oleh otoritas penerbangan dunia dengan adanya sertifikasi dari lebih dari 25 negara, diantaranya FAA (Amerika), EASA (Eropa), dan DGCA (Indonesia). Pada tahun 2017, GMF resmi menjadi perusahaan terbuka dengan melepas sahamnya ke publik dengan *ticker code* GMFI. Saat ini, GMF tengah melebarkan sayapnya untuk merambah segmen *power services* serta industri pertahanan. Dengan demikian, GMF diharapkan mampu mewujudkan visinya menjadi perusahaan MRO paling bernilai melalui misinya dalam menyediakan solusi perawatan yang terpadu dan andal sebagai bentuk kontribusi bagi bangsa dan negara.

Media Contact:

Khairani Windyaningrum

Corporate Communications & CSR Division Head

P: +62 822 1667 8282

E: khairani@gmf-aeroasia.co.id / corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id